



PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BANTEN JANUARI 2017

A. PERKEMBANGAN EKSPOR

EKSPOR JANUARI 2017 TURUN 3,84 PERSEN MENJADI US\$904,45 JUTA

- ☑ Nilai ekspor Banten pada Januari 2017 turun 3,84 persen dibanding ekspor Desember 2016, yaitu dari sebelumnya sebesar US\$940,56 juta menjadi US\$904,45 juta, sementara dibanding Januari 2016 nilai ekspor mengalami peningkatan 32,28 persen.
- ☑ Ekspor nonmigas Januari 2017 mengalami penurunan 3,63 persen dibanding Desember 2016, dari US\$936,76 juta menjadi US\$902,73 juta, sedangkan dibanding Januari 2016 meningkat 32,07 persen.
- ☑ Ekspor migas Januari 2017 turun 54,73 persen dibanding bulan sebelumnya, dari US\$3,80 juta menjadi US\$1,72 juta, sementara dibanding ekspor Januari 2016 naik 793,34 persen.
- ☑ Nilai ekspor nonmigas terbesar pada Januari 2017 berasal dari golongan barang alas kaki (HS 64) yaitu mencapai US\$224,31 juta, disusul oleh bahan kimia organik (HS 29) serta plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan ekspor masing-masing sebesar US\$75,26 juta dan US\$70,31 juta.
- ☑ Negara tujuan ekspor nonmigas terbesar Januari 2017 adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor US\$175,35 juta, disusul oleh Tiongkok dan Jepang sebesar US\$108,70 juta dan US\$77,78 juta, sementara untuk tujuan negara-negara ASEAN dan Uni Eropa masing-masing sebesar US\$212,92 juta dan US\$83,38 juta.
- ☑ Menurut sektor, ekspor nonmigas Januari 2017 mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya pada semua sektor, yakni sektor pertanian, industri, tambang, dan lainnya.
- ☑ Ekspor Januari 2017 melalui Pelabuhan Tanjung Priok mencapai nilai US\$734,13 juta, disusul oleh Pelabuhan Tanjung Leneng dan Cigading, dengan ekspor masing-masing sebesar US\$64,74 juta dan US\$43,57 juta.

1. Ekspor Migas dan Nonmigas

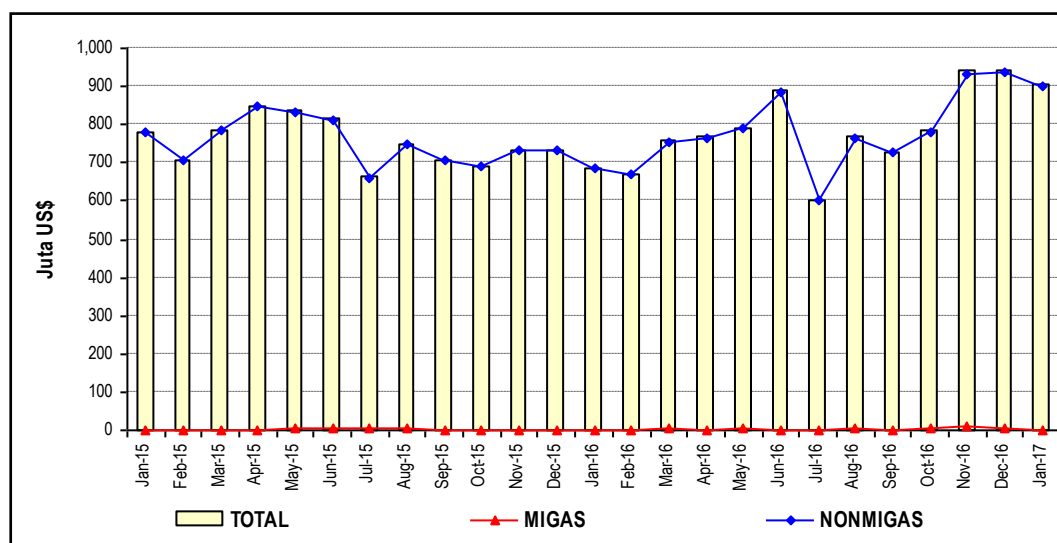
Nilai ekspor Banten pada Januari 2017 turun 3,84 persen dibanding ekspor Desember 2016, yaitu dari sebelumnya sebesar US\$940,56 juta menjadi US\$904,45 juta. Penurunan ekspor tersebut terutama disebabkan oleh ekspor nonmigas Januari 2017 yang mengalami penurunan 3,63 persen dibanding Desember 2016, dari US\$936,76 juta menjadi US\$902,73 juta. Sementara itu, pada migas juga terjadi penurunan sebesar 54,73 persen yang disebabkan oleh nilai ekspor untuk komoditi hasil minyak dan gas yang turun, sedangkan pada komoditi minyak mentah tidak terdapat kegiatan ekspor pada bulan Januari 2017.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Banten
Januari 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				% Perubahan Jan 2017 terhadap Des 2016	% Perubahan Jan 2017 terhadap Jan 2016	% Peran terhadap total Jan 2017
	Jan–Des 2016	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Ekspor	9.328,45	683.74	940,56	904.45	-3.84	32.28	100.00
Migas	38,98	0.19	3,80	1.72	-54.73	793.34	0.19
- Minyak Mentah	0,00	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Hasil Minyak	11,68	0.19	1,09	0.22	-79.91	13.90	0.02
- Gas	27,29	0.00	2,71	1.50	-44.58	0.00	0.17
Nonmigas	9.289,47	683.54	936,76	902.73	-3.63	32.07	99.81

Dibanding kondisi bulan yang sama tahun 2016, nilai ekspor Banten Januari 2017 mengalami peningkatan 32,28 persen. Peningkatan ekspor tersebut lebih didorong oleh ekspor nonmigas yang meningkat 32,07 persen, ditambah dengan ekspor migas yang naik 793,34 persen. Lebih lanjut, nilai ekspor kumulatif Banten untuk periode Januari – Desember 2016 mencapai US\$9328,45 juta, meningkat 3,12 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ekspor periode ini disebabkan oleh ekspor nonmigas yang mengalami peningkatan 2,91 persen, bersamaan dengan ekspor migas meningkat 103,25 persen.

Grafik 1
Perkembangan Nilai Ekspor Banten
Januari 2015 – Januari 2017



Menelusuri perkembangan ekspor lebih lanjut, pergerakan nilai ekspor migas pada bulan Januari 2017 dibanding bulan sebelumnya terlihat sejalan dengan perkembangan volume ekspor komoditi itu, namun tidak demikian dengan ekspor nonmigas. Perkembangan ekspor migas diduga terkait dengan pergerakan harga secara agregat di pasar perdagangan internasional namun tidak berkaitan dengan perkembangan nilai tukar rupiah terhadap US\$. Adapun peningkatan ekspor migas tidak terpengaruh oleh kedua faktor yang telah disebutkan tadi. Nilai ekspor migas dan nonmigas dalam satu bulan ke depan diperkirakan akan mengalami penurunan seiring dengan kecenderungan peningkatan harga kedua komoditi ini di pasar perdagangan internasional. Sebaliknya, stabilitas nilai tukar rupiah terhadap US\$ diyakini tidak akan memberikan kontribusi dalam memicu perkembangan ekspor.

2. Ekspor Nonmigas menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Nilai ekspor nonmigas untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Januari 2017 mencapai US\$652,01 juta, sementara untuk golongan barang lainnya sebesar US\$250,73 juta. Nilai ekspor nonmigas terbesar pada Januari 2017 berasal dari golongan barang alas kaki (HS 64) yaitu mencapai US\$224,31 juta, disusul oleh bahan kimia organik (HS 29) serta plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan ekspor masing-masing sebesar US\$75,26 juta dan US\$70,31 juta.

Tujuh dari sepuluh golongan barang ekspor nonmigas utama pada Januari 2017 mengalami peningkatan, kecuali golongan alas kaki (HS 64), plastik dan barang dari plastik (HS 39), dan mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84), yang justru mengalami penurunan. Peningkatan tertinggi terjadi pada golongan besi dan baja (HS 72) dan yang terendah berasal dari mesin/peralatan listrik (HS 85), masing-masing sebesar US\$11,79 juta dan US\$0,12 juta. Kebalikan dari itu, penurunan terbesar pada golongan alas kaki (HS 64) dan terkecil dari plastik dan barang dari plastik (39), masing-masing sebesar US\$12,22 juta dan US\$6,62 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Banten Menurut Sepuluh Golongan Barang HS 2 Digit
Januari 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Jan 2017 thd Des 2016 (Juta US\$)	% Peran terhadap total nonmigas Jan 2017
	Jan-Des 2016	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Alas Kaki (64)	2.516,24	212.66	236.54	224.31	-12.22	24.85
2. Bahan Kimia Organik (29)	667,59	23.17	69.95	75.26	5.31	8.34
3. Plastik dan Barang dari Plastik (39)	738,62	48.40	76.93	70.31	-6.62	7.79
4. Besi dan Baja (72)	520,23	27.07	48.41	60.20	11.79	6.67
5. Karet dan Barang dari Karet (40)	467,93	34.07	43.50	53.73	10.24	5.95
6. Berbagai Makanan Olahan (21)	82,59	0.75	34.80	38.48	3.68	4.26
7. Mesin/Peralatan Listrik (85)	404,20	35.23	37.23	37.36	0.12	4.14
8. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	356,43	27.97	46.02	34.04	-11.98	3.77
9. Kertas/Karton (48)	281,01	20.98	28.83	29.89	1.06	3.31
10. Barang-barang Rajutan (61)	305,83	28.65	28.27	28.43	0.15	3.15
Total 10 Golongan Barang	6.340,66	458.95	650.49	652.01	1.52	72.23
Lainnya	2.948,81	224.60	286.28	250.73	-35.55	27.77
Total Ekspor Nonmigas	9.289,47	683.54	936.76	902.73	-34.03	100.00

Ekspor nonmigas sepuluh golongan barang utama untuk Januari 2016 memberikan kontribusi 72,23 persen terhadap total ekspor nonmigas. Nilai ekspor nonmigas untuk sepuluh golongan barang utama tadi naik 42,07 persen dibanding ekspor nonmigas Januari 2016 yang mencapai US\$458,95 juta. Sembilan dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) ekspor nonmigas pada Januari 2017 mengalami peningkatan dibanding periode yang sama tahun lalu, kecuali barang – barang rajutan (HS 61) yang mengalami penurunan US\$0,22 juta atau sebesar 0,78 persen.

Lebih lanjut, bila dibandingkan secara bersamaan untuk sepuluh golongan barang ekspor nonmigas utama pada Januari 2017 dan Desember 2016, maka akan didapati sembilan golongan barang yang sama, kecuali barang-barang rajutan (HS 61). Tujuh dari sembilan golongan barang tadi, kecuali mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) merupakan golongan barang yang selalu masuk dalam sepuluh golongan barang utama ekspor nonmigas Banten selama satu tahun terakhir dengan pangsa ekspor tidak pernah kurang dari 58 persen sejak Desember tahun lalu.

3. Ekspor Nonmigas menurut Negara Tujuan Utama

Nilai ekspor nonmigas duabelas negara tujuan pada Januari 2017 mencapai US\$486,38 juta, turun 0,02 persen atau sebesar US\$0,10 juta dibanding bulan sebelumnya. Negara tujuan ekspor nonmigas terbesar Januari 2017 adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor US\$175,35 juta, disusul oleh Tiongkok dan Jepang sebesar US\$108,70 juta dan US\$77,78 juta, sementara untuk tujuan negara-negara ASEAN dan Uni Eropa masing-masing sebesar US\$212,92 juta dan US\$83,38 juta.

Tujuh dari duabelas negara tujuan ekspor nonmigas Banten mengalami penurunan ekspor nonmigas pada Januari 2017 dibandingkan dengan bulan sebelumnya, kecuali Thailand, Malaysia, Filipina, Amerika Serikat, dan India yang justru mengalami peningkatan. Penurunan tertinggi berasal dari Jerman, yaitu US\$10,69 juta, sedangkan terendah terjadi pada Australia yang turun US\$0,81 juta. Lebih lanjut, nilai ekspor nonmigas gabungan dengan tujuan negara-negara ASEAN naik US\$5,03 juta, sebaliknya untuk negara-negara Uni Eropa dan negara utama lainnya secara agregat mengalami penurunan masing-masing sebesar US\$34,14 juta dan 4,58 juta.

Tabel 3
Ekspor Nonmigas Banten menurut Negara Tujuan
Januari 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Jan 2017 thd Des 2016 (Juta US\$)	% Peran terhadap total nonmigas Jan 2017
	Jan - Des 2016	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	1.864,60	98,82	207,89	212,92	5,03	23,59
1. Thailand	528,03	31,23	49,80	57,07	7,27	6,32
2. Malaysia	441,33	24,31	50,46	53,75	3,29	5,95
3. Filipina	237,28	11,11	33,49	51,60	18,11	5,72
ASEAN Lainnya	657,97	32,16	74,14	50,49	-23,64	5,59
UNI EROPA	1.113,34	94,33	117,52	83,38	-34,14	9,24
4. Jerman	316,65	23,16	33,05	22,36	-10,69	2,48
5. Belgia	260,53	28,39	30,23	20,93	-9,30	2,32
6. Belanda	175,03	13,58	17,36	13,16	-4,20	1,46
UNI EROPA Lainnya	361,14	29,20	36,87	26,92	-9,95	2,98
NEGARA UTAMA LAINNYA	2.810,31	209,69	272,08	267,50	-4,58	29,63
7. Amerika Serikat	1.787,28	151,30	163,33	175,35	12,02	19,42
8. Tiongkok	965,78	59,02	116,15	108,70	-7,45	12,04
9. Jepang	798,31	65,97	81,85	77,78	-4,07	8,62
10. Korea Selatan	462,58	37,06	35,37	32,74	-2,63	3,63
11. India	366,95	33,65	20,47	30,85	10,38	3,42
12. Australia	216,69	13,98	18,24	17,43	-0,81	1,93
Total 12 Negara Tujuan	4.769,14	341,48	486,48	486,38	-0,10	53,88
Lainnya	4.520,33	342,07	450,28	416,36	-33,93	46,12
Total Ekspor Nonmigas	9.289,47	683,54	936,76	902,73	-34,03	100,00

Selanjutnya, dibanding Januari 2016, ekspor nonmigas untuk duabelas negara tercatat mengalami peningkatan pada tujuh negara, kecuali Jerman, Belgia, Belanda, Korea Selatan, dan India, yang justru terjadi penurunan. Peningkatan tertinggi terjadi pada Tiongkok yang mencapai US\$49,67 juta, sedangkan terendah berasal dari Australia yaitu sebesar US\$3,46 juta. Lebih lanjut, nilai ekspor gabungan untuk negara-negara ASEAN mengalami peningkatan hingga mencapai US\$114,10 juta, demikian pula untuk Uni Eropa (27 negara) turun sebesar US\$10,95 juta.

4. Ekspor Menurut Sektor

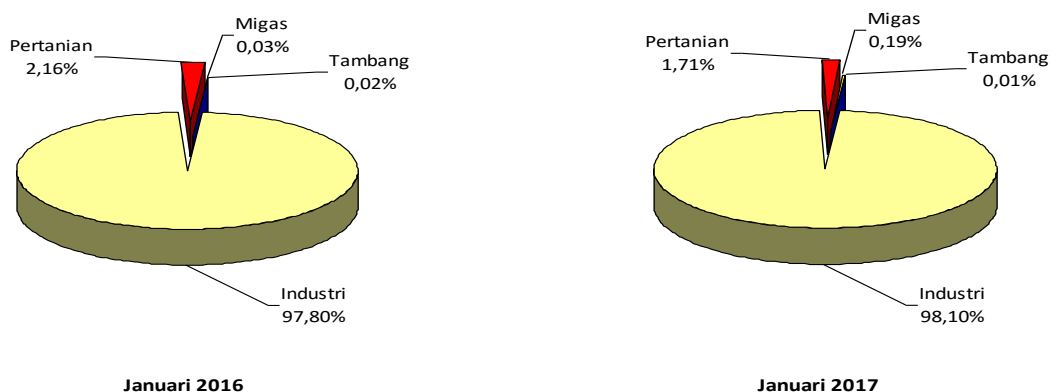
Menurut sektor, ekspor nonmigas Januari 2017 mengalami penurunan pada semua sektor dibanding bulan sebelumnya, yaitu sektor pertanian US\$3,24 juta (17,37 persen), sektor industri US\$30,69 juta (3,34 persen) dan sektor tambang dan lainnya yang turun US\$0,10 juta (57,81 persen). Lebih lanjut, penurunan nilai ekspor semua sektor industri ini sepertinya berkaitan dengan penurunan sepuluh golongan barang nonmigas utama pada Januari 2017 yang didominasi oleh produk-produk dari sektor industri.

Tabel 4
Nilai Ekspor Banten Menurut Sektor
Januari 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)			Perubahan Jan 2017 thd Des 2016 (Juta US\$)	% Peran terhadap total Jan 2017	
	Jan-Des 2016	Jan 2016	Des 2016			Jan 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Total Ekspor	9.328,45	683.74	940.56	904.45	-36.11	100.00
Migas	38,98	0.19	3.80	1.72	-2.08	0.19
Non Migas	9.289,47	683.54	936.76	902.73	-34.03	99.81
- Pertanian	186,52	14.74	18.68	15.43	-3.24	1.71
- Industri	9.100,59	668.70	917.91	887.23	-30.69	98.10
- Tambang & Lainnya	2,36	0.11	0.17	0.07	-0.10	0.01

Sedikit berbeda dengan perbandingan terhadap Desember 2016, nilai ekspor Januari 2017 naik dibanding periode yang sama tahun 2016 pada sektor industri dan pertanian masing-masing sebesar US\$218,53 juta dan US\$0,70 juta. Sedangkan untuk sektor pertambangan terjadi penurunan sebesar US\$0,04 juta. Pangsa ekspor nonmigas untuk Januari 2017 menurut sektor, masih didominasi oleh sektor industri, sebagaimana tahun sebelumnya, yaitu 98,10 persen. Pangsa ekspor sektor industri untuk periode tersebut turun dibanding Januari 2016 yaitu sebesar 97,59 persen. Sementara pada sektor pertanian dan tambang terjadi penurunan. Demikian pula halnya dengan sektor migas yang juga mengalami penurunan nilai ekspor dibanding Januari 2016.

Grafik 2
Struktur Nilai Ekspor Banten
Januari 2016 dan 2017



5. Ekspor Menurut Pelabuhan Muat

Menurut pelabuhan muat, nilai ekspor Januari 2017 melalui Pelabuhan Tanjung Priok mencapai nilai US\$734,13 juta, disusul oleh Pelabuhan Tanjung Leneng dan Cigading, dengan ekspor masing-masing sebesar US\$64,74 juta dan US\$43,57 juta.

Ekspor gabungan baik melalui pelabuhan-pelabuhan muat di Banten maupun di luar Banten mengalami penurunan. Penurunan ekspor tertinggi terjadi pada Pelabuhan Tanjung Priok yaitu sebesar US\$31,16 juta, sementara terendah berasal dari Bandara Halim Perdana Kusuma yang turun US\$0,09 juta. Lebih lanjut, peningkatan ekspor terjadi pada Pelabuhan Merak dan Cigading, masing-masing sebesar US\$3,58 juta dan US\$9,01 juta.

Tabel 5
Ekspor Banten Menurut Pelabuhan Muat
Januari 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Jan 2017 thd Des 2016 (Juta US\$)	% Peran terhadap total Jan 2017
	Jan-Des 2016	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Total Ekspor	9.328,44	683.74	940.55	904.45	-36.10	100.00
- BANTEN	1.640,15	80.34	174.80	169.78	-5.02	18.77
- Merak	383,24	18.79	32.14	35.72	3.58	3.95
- Tanjung Leneng	669,21	29.55	70.11	64.74	-5.37	7.16
- Tanjung Sekong	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Cigading	352,15	18.34	34.56	43.57	9.01	4.82
- Sukarno - Hatta	235,55	13.67	37.99	25.75	-12.25	2.85
- LUAR BANTEN	7.688,30	603.40	765.75	734.67	-31.08	81.23
- Tanjung Priok	7.685,86	603.36	765.29	734.13	-31.16	81.17
- Halim Perdana Kusuma	1,67	0.00	0.19	0.10	-0.09	0.01
- Pelabuhan Lainnya	0,76	0.04	0.27	0.44	0.17	0.05

Selanjutnya, peran ekspor pada Januari 2017 dari pelabuhan muat di luar Banten masih terlihat lebih dominan dalam kegiatan ekspor di Banten dibanding total peran seluruh pelabuhan muat di Banten. Peran ekspor terbesar masih berasal dari Pelabuhan Tanjung Priok, yaitu 81,17 persen, kemudian disusul oleh Pelabuhan Tanjung Leneng dan Cigading, dengan peran masing-masing 7,16 persen dan 4,82 persen. Adapun agregasi dari peran ekspor dari ketiga pelabuhan muat tersebut selama periode Januari 2017 mencapai 93,14 persen sementara untuk bulan sebelumnya sebesar 93,33 persen.

B. PERKEMBANGAN IMPOR

IMPOR JANUARI 2017 TURUN 0,22 PERSEN MENJADI US\$846,80 JUTA

- ☑ Nilai impor Banten Januari 2017 turun 0,22 persen dibanding Desember 2016, yaitu dari sebelumnya US\$848,64 juta menjadi US\$846,80 juta, sedangkan dibanding impor bulan yang sama tahun sebelumnya, nilai impor Januari 2017 mengalami kenaikan 29,97 persen.
- ☑ Impor nonmigas Januari 2017 mengalami penurunan 6,32 persen dari US\$614,42 juta pada bulan sebelumnya dan mencapai US\$575,61 juta, sementara dibanding periode yang sama tahun 2016, nilai impor nonmigas naik 21,96 persen.
- ☑ Impor migas Januari 2017 naik sebesar 15,78 persen menjadi US\$271,19 juta, dari sebelumnya mencapai US\$234,23 juta pada Desember 2016, sedangkan dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya, nilai impor migas naik 51,05 persen.
- ☑ Nilai impor nonmigas terbesar Januari 2017 berasal dari golongan barang bahan kimia organik (HS 29) yang mencapai US\$225,25 juta, disusul oleh besi dan baja (HS 72) dengan nilai impor sebesar US\$103,86 juta.
- ☑ Negara pemasok barang impor nonmigas terbesar pada Januari 2017 adalah Thailand dengan nilai impor sebesar US\$75,20 juta, diikuti oleh Australia sebesar US\$67,03 juta, sementara impor nonmigas dari ASEAN mencapai US\$173,43 juta.
- ☑ Nilai impor menurut golongan penggunaan barang pada Januari 2017 dibanding bulan sebelumnya mengalami peningkatan pada barang konsumsi dan bahan baku/penolong, sedangkan impor barang modal mengalami penurunan hingga 57,50 persen.
- ☑ Menurut pelabuhan bongkar, nilai impor terbesar untuk Januari 2017 berasal dari Pelabuhan Merak yang mencapai US\$416,81 juta, disusul oleh Pelabuhan Cigading dan Pelabuhan Tanjung Leneng dengan impor masing-masing sebesar US\$233,27 juta dan US\$196,72 juta .

1. Impor Migas dan Nonmigas

Nilai impor Banten Januari 2017 turun 0,22 persen dibanding Desember 2016, yaitu dari sebelumnya US\$848,64 juta menjadi US\$846,80 juta. Penurunan ini disebabkan oleh impor nonmigas pada Januari 2017 yang mengalami penurunan 6,32 persen dari US\$614,42 juta pada bulan sebelumnya dan mencapai US\$575,61 juta. Sebaliknya, impor migas naik sebesar 15,78 persen menjadi US\$271,19 juta, dari sebelumnya mencapai US\$234,23 juta pada Desember 2016. Berkenaan dengan impor migas, kenaikan impor tersebut merupakan akibat dari kenaikan nilai impor untuk komoditi hasil minyak dibanding Desember 2016, mengingat untuk komoditi gas serta komoditi minyak mentah tidak tercatat adanya kegiatan impor.

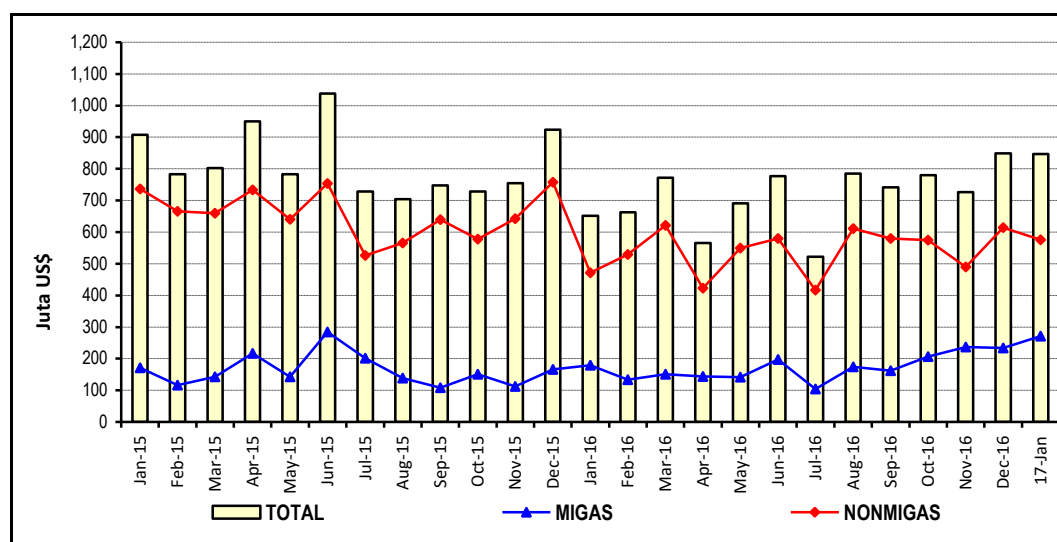
Selanjutnya, dibanding bulan yang sama tahun lalu, nilai impor Januari 2017 mengalami peningkatan 29,97 persen. Penyebab utama peningkatan impor ini adalah nilai impor nonmigas yang naik hingga 21,96 persen yang diperkuat oleh nilai impor migas yang mengalami kenaikan juga sebesar 51,05 persen dibanding Januari 2016. Khusus untuk impor migas, pergerakan nilai impor tadi hanya disebabkan oleh perubahan nilai impor pada komoditi hasil minyak mengingat untuk komoditi migas yang lain, tidak tercatat adanya kegiatan impor.

Tabel 6
Ringkasan Perkembangan Impor Indonesia
Januari 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US\$)				% Perubahan Jan 2017 terhadap Des 2016	% Perubahan Jan 2017 terhadap Jan 2016	% Peran terhadap total Jan 2017
	Jan – Des 2016	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017			
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total Impor	8.523,43	651.52	848.64	846.80	-0.22	29.97	100.00
Migas	2.062,79	179.54	234.23	271.19	15.78	51.05	32.03
- Minyak Mentah	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Hasil Minyak	2.061,55	179.54	234.23	271.19	15.78	51.05	32.03
- Gas	1,23	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nonmigas	6.460,64	471.98	614.42	575.61	-6.32	21.96	67.97

Peran impor komoditi nonmigas untuk periode Januari 2017 masih sangat dominan yaitu 67,97 persen. Dominasi komoditi nonmigas juga dapat dilihat dari perannya terhadap impor pada bulan Desember dan Januari 2017 yang secara berturut-turut tercatat sebesar 75,00 persen dan 67,97 persen. Lebih lanjut, dibanding periode Januari-Desember 2015, impor Banten periode yang sama pada tahun 2016 turun 13,49 persen. Penurunan tersebut, utamanya disebabkan oleh impor komoditi nonmigas yang turun sebesar 18,23 persen, mengingat berlawanan dari itu, impor migas yang mengalami peningkatan 5,71 persen.

Perkembangan Nilai Impor Banten
Januari 2015 – Januari 2017



Perkembangan nilai impor migas dan nonmigas pada Januari 2017 dibanding bulan sebelumnya terlihat sejalan dengan arah perkembangan volumenya. Pergerakan impor migas diduga terkait erat perubahan harga kedua komoditi ini di pasar perdagangan internasional dan berkaitan pula dengan depresiasi yang rupiah terhadap US\$, sementara untuk komoditi nonmigas tidak terkait dengan kedua penyebab tadi. Impor kedua komoditi ini untuk satu bulan ke depan diprediksi akan turun seiring dengan kurs rupiah terhadap US\$ yang cenderung stabil dibanding Januari 2017, sementara di sisi lain, harga komoditi migas dan nonmigas secara agregat di pasar perdagangan internasional yang diperkirakan cenderung akan mengalami peningkatan.

2. Impor Nonmigas Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Nilai impor nonmigas untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Januari 2017 naik 0,71 persen atau sebesar US\$3,98 juta, dari sebelumnya US\$558,21 juta menjadi US\$562,20 juta, demikian pula untuk golongan barang lainnya turun 76,13 persen atau sebesar US\$42,79 juta. Peran impor nonmigas untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Januari 2016 mencapai 97,67 persen, dengan peran tertinggi berasal dari bahan kimia organik (HS 29) yaitu mencapai sebesar 39,13 persen (US\$225,25 juta) kemudian diikuti oleh besi dan baja (HS 72) sebesar 18,04 persen atau senilai US\$103,86 juta. Peran delapan golongan barang lainnya dari sepuluh golongan barang pada Januari 2016 masih kurang dari 10 persen, sementara peran golongan barang lainnya di luar sepuluh golongan barang tercatat sebesar 2,33 persen.

Lima dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) non migas yang mengalami peningkatan nilai impor yakni bahan kimia organik (HS 29), besi dan baja (HS 72), bahan bakar mineral (HS 27), bijih, kerak dan abu logam (HS 26), dan biji-bijian berminyak (HS 12) yang masing-masing turun sebesar US\$91,00 juta, US\$43,71 juta, US\$5,27 juta, US\$11,83 juta, dan US\$1,50 juta. Sisanya, lima dari sepuluh golongan barang nonmigas lainnya mengalami penurunan nilai impor. Penurunan tertinggi berasal dari golongan barang gula dan kembang gula (HS 17) dan yang terendah berasal dari berbagai produk kimia (HS 38) dengan penurunan masing-masing sebesar US\$61,26 juta dan US\$4,51 juta.

Tabel 7
Impor Nonmigas Banten Menurut Sepuluh Golongan Barang HS 2 Digit
Januari 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US\$)				Perubahan Jan 2017 thd Des 2016 (Juta US\$)	% Peran terhadap total nonmigas Jan 2017
	Jan – Des 2016	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bahan Kimia Organik (29)	1.996,76	185.57	134.25	225.25	91.00	39.13
2. Besi dan Baja (72)	671,71	55.19	60.14	103.86	43.71	18.04
3. Bahan Bakar Mineral (27)	294,91	14.49	48.16	53.43	5.27	9.28
4. Gula dan Kembang Gula (17)	1.105,82	26.98	112.66	51.39	-61.26	8.93
5. Ampas/Sisa Industri Makanan (23)	500,72	42.49	44.99	33.78	-11.21	5.87
6. Gandum-gandum (10)	690,55	110.94	64.97	27.77	-37.21	4.82
7. Bijih, Kerak dan Abu Logam (26)	257,98	0.00	14.73	26.56	11.83	4.61
8. Biji-bijian berminyak (12)	146,47	5.57	19.88	21.38	1.50	3.71
9. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	221,95	6.84	46.40	11.26	-35.14	1.96
10. Berbagai Produk Kimia (38)	88,92	3.13	12.03	7.52	-4.51	1.31
Total 10 Golongan Barang	5.975,78	451.19	558.21	562.20	3.98	97.67
Lainnya	484,86	20.80	56.20	13.41	-42.79	2.33
Total Impor Nonmigas	6.460,64	471.98	614.42	575.61	-38.81	100.00

Lebih lanjut, jika disandingkan secara bersamaan, sembilan dari sepuluh golongan barang impor nonmigas pada Januari 2017 tersebut kecuali berbagai produk kimia (HS 38) adalah golongan barang yang sama dengan bulan sebelumnya. Peran gabungan dari kesembilan golongan barang tersebut selama satu tahun terakhir pernah tidak kurang dari 74 persen.

3. Impor Nonmigas Menurut Negara Asal Barang

Impor nonmigas dari dua belas negara asal barang impor nonmigas pada Januari 2017 turun 1,64 persen atau sebesar US\$8,29 juta dibanding bulan sebelumnya. Demikian pula dengan nilai impor nonmigas dari negara lainnya mengalami penurunan US\$30,52 juta atau 27,81 persen. Negara pemasok barang impor nonmigas terbesar pada Januari 2017 adalah Thailand dengan nilai impor

sebesar US\$75,20 juta, diikuti oleh Australia sebesar US\$67,03 juta, sementara impor nonmigas dari ASEAN mencapai US\$173,43 juta.

Tabel 8
Impor Nonmigas Banten Menurut Negara Asal Barang
Januari 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US\$)				Perubahan Jan 2017 thd Des 2016 (Juta US\$)	% Peran terhadap total nonmigas Jan 2017
	Jan – Des 2016	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	1.741,79	147.90	152.67	173.43	20.77	30.13
1. Thailand	717,20	41.80	56.32	75.20	18.88	13.06
2. Malaysia	427,91	33.60	36.87	49.85	12.99	8.66
3. Singapura	503,91	50.48	54.98	45.03	-9.95	7.82
ASEAN Lainnya	92,77	22.01	4.50	3.36	-1.15	0.58
NEGARA UTAMA LAINNYA	3.526,98	194.31	356.47	326.27	-30.20	56.68
4. Australia	850,95	11.08	129.93	67.03	-62.90	11.64
5. Rusia	247,72	27.54	21.63	59.25	37.62	10.29
6. Tiongkok	600,65	28.41	80.91	38.99	-41.91	6.77
7. Brazil	707,84	58.33	31.27	37.21	5.94	6.46
8. Amerika Serikat	268,91	13.70	42.37	34.63	-7.74	6.02
9. Arab Saudi	305,91	19.20	2.40	27.39	24.98	4.76
10. India	199,37	19.11	17.97	23.77	5.80	4.13
11. Jepang	285,92	14.38	30.00	21.43	-8.57	3.72
12. Kuwait	59,70	2.56	0.00	16.59	16.59	2.88
Total 12 Negara Tujuan	5.176,00	320.19	504.63	496.35	-8.29	86.23
Lainnya	1.284,64	151.80	109.78	79.26	-30.52	13.77
Total Impor Nonmigas	6.460,64	471,98	614,42	575,61	-38,81	100,00

Tujuh dari duabelas negara pemasok utama mengalami penurunan impor nonmigas pada Januari 2017, kecuali Singapura, Australia, Tiongkok, Amerika Serikat, dan Jepang yang justru terjadi peningkatan. Penurunan tertinggi berasal dari Australia dan terendah dari Amerika Serikat dengan penurunan masing-masing sebesar US\$62,90 juta dan US\$7,74 juta. Sementara itu, peningkatan impor nonmigas tertinggi berasal dari Rusia yang naik US\$37,62 juta, sedangkan terendah terjadi pada India yang mengalami peningkatan US\$5,80 juta.

Kecuali Arab Saudi dan Kuwait, sepuluh negara pemasok barang impor utama pada Januari 2017 merupakan negara-negara pemasok barang impor utama yang sama dengan bulan sebelumnya. Enam negara di antaranya yaitu 3 negara dari ASEAN, yaitu Thailand, Singapura dan Malaysia ditambah dengan Brazil dan Tiongkok merupakan negara-negara yang selalu dalam dua belas pemasok barang impor utama, dengan pangsa impor gabungan tidak kurang dari 45 persen.

4. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

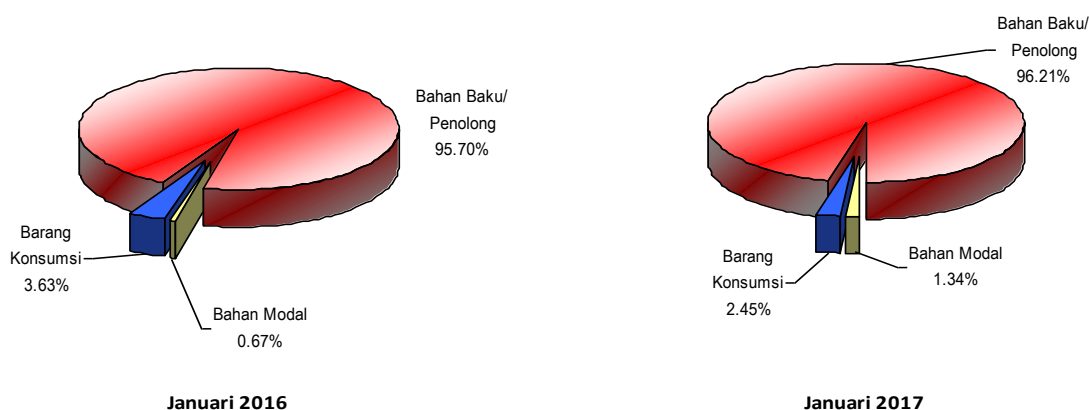
Nilai impor menurut golongan penggunaan barang pada Januari 2017 dibanding bulan sebelumnya mengalami peningkatan pada barang konsumsi dan bahan baku/penolong yakni sebesar US\$3,43 juta dan US\$52,22 juta. Sedangkan pada barang modal terjadi sebaliknya, turun sebesar US\$57,50 juta. Dibanding bulan yang sama tahun lalu, impor menurut golongan penggunaan barang pada Januari 2017 mengalami peningkatan pada golongan barang modal dan bahan baku/penolong. Sedangkan barang konsumsi mengalami penurunan sebesar US\$2,83 juta.

Tabel 9
Impor Banten Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US\$)				Perubahan Jan 2017 thd Des 2016 (Juta US\$)	% Peran terhadap total Jan 2017
	Jan – Des 2016	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total Impor	8.523,43	651.52	848.64	846.80	-1.84	100.00
Barang Konsumsi	218,39	23.62	17.35	20.79	3.43	2.45
Bahan Baku/Penolong	8.030,23	623.51	762.47	814.69	52.22	96.21
Barang Modal	274,81	4.40	68.81	11.32	-57.50	1.34

Pangsa impor terbesar untuk Januari 2017 masih berasal dari golongan bahan baku/penolong, yaitu mencapai 96,21 persen, sementara untuk barang konsumsi dan barang modal, masing-masing sebesar 2,45 persen dan 1,34 persen. Pangsa impor untuk golongan bahan baku/penolong itu meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016. Hal yang sama juga terjadi pada golongan barang modal yang mengalami peningkatan pangsa impor dibanding sebelumnya, sebaliknya untuk barang konsumsi memperlihatkan kondisi yang berlawanan, yaitu mengalami penurunan pangsa impor.

Grafik 4
Persentase Nilai Impor Banten Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari 2016 dan 2017



5. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Menurut pelabuhan bongkar, nilai impor terbesar untuk Januari 2017 berasal dari Pelabuhan Merak yang mencapai US\$416,81 juta (49,22 persen), disusul oleh Pelabuhan Cigading dan Pelabuhan Tanjung Leneng dengan impor masing-masing sebesar US\$233,27 juta (27,55 persen) dan US\$196,72 juta (23,23 persen). Sedangkan pada Pelabuhan Tanjung Sekong tidak tercatat adanya kegiatan impor. Pelabuhan Merak dan Pelabuhan Cigading merupakan pelabuhan utama dalam kegiatan impor di Banten, karena keduanya selalu memberikan kontribusi impor yang tinggi dan secara agregat, peran keduanya dalam kegiatan impor Banten tidak kurang dari 69 persen, setidaknya selama tiga tahun terakhir.

Tabel 10
Impor Banten Menurut Pelabuhan Bongkar
Januari 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US\$)				Perubahan Jan 2017 thd Des 2016 (Juta US\$)	% Peran terhadap total Januari 2017
	Jan – Des 2016	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total Impor	8.523,43	651.52	848.64	846.80	-1.84	100.00
- Merak	3.749,12	313.32	396.31	416.81	20.50	49.22
- Tanjung Leneng	1.956,63	143.92	212.59	196.72	-15.87	23.23
- Tanjung Sekong	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Cigading	2.817,68	194.29	239.74	233.27	-6.47	27.55

Nilai impor Januari 2017 melalui Pelabuhan Tanjung Leneng dan Pelabuhan Cigading mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya, masing-masing sebesar US\$15,87 juta dan US\$6,47 juta. Sedangkan pada Pelabuhan Merak terjadi peningkatan impor sebesar US\$20,50 juta. Sedikit berbeda dengan perbandingan bulan sebelumnya, dibanding bulan yang sama tahun lalu, impor Januari 2017 melalui Pelabuhan Tanjung Leneng meningkat US\$ 52,80 juta, dan dari Pelabuhan Cigading naik US\$ 38,98 juta. Demikian juga pada Pelabuhan Merak yang mengalami peningkatan US\$ 103,49 juta dibanding Januari 2016. Seperti beberapa tahun terakhir, Pelabuhan Tanjung Sekong tidak tercatat secara aktif dalam kegiatan impor, namun masih sesekali digunakan sebagai pelabuhan ekspor. Lebih lanjut, nilai impor periode Januari-Desember 2016 melalui seluruh pelabuhan bongkar di Banten mengalami penurunan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, dengan penurunan tertinggi berasal dari Pelabuhan Merak yang mencapai US\$1.106,01 juta (22,78 persen).



BPS PROVINSI BANTEN

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. AgoesSoebeno, M.Si.

Kepala BPS Provinsi Banten

Telepon: 0254-267027

E-mail : bps3600@bps.go.id

Website : banten.bps.go.id